



PELATIHAN FOTOGRAFI PRODUK DALAM WORKSHOP PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL PADA LINGKUP DISHUT KALTARA

Ni Made Widiastuti¹, Nurul Akmalia², Ronald Mongkau³

Fotografi, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia

mawewidi@polimedia.ac.id, nakmalia@polimedia.ac.id, ronaldmongkau@polimedia.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan Fotografi Produk dalam Workshop Pengelolaan Media Sosial pada Lingkup Dishut Kaltara bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta mengenai teknik fotografi produk dan penggunaannya dalam pengelolaan media sosial. Pelatihan ini ditujukan khusus untuk pegawai Dishut (Dinas Kehutanan) di wilayah Kaltara. Pelatihan ini akan meliputi beberapa topik penting: Dasar-dasar Fotografi Produk, Teknik Pengambilan Gambar, Pengeditan Foto, dan Pengelolaan Media Sosial. Selain itu, peserta akan diberikan pemahaman mengenai strategi pengelolaan media sosial yang efektif untuk mempromosikan produk Dishut Kaltara. Pelatihan ini akan menggunakan pendekatan praktis dengan memberikan tugas dan latihan fotografi langsung kepada peserta. Peserta diberikan kesempatan untuk mengambil gambar produk nyata dan mendapatkan umpan balik konstruktif dari instruktur dan peserta lainnya. Dengan mengikuti pelatihan ini, diharapkan peserta akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghasilkan foto produk yang menarik dan efektif, serta mengelola media sosial dengan baik. Hal ini akan membantu Dishut Kaltara dalam mempromosikan produk-produk secara lebih efektif kepada masyarakat dan meningkatkan kehadiran mereka di media sosial.

Kata kunci: Pelatihan; Fotografi Produk; Media Sosial; Dishut Kaltara.

ABSTRACT

Product Photography Training in Social Media Management Workshop at Kaltara Dishut Scope aims to provide knowledge and skills to participants regarding product photography techniques and their use in social media management. The training is aimed specifically at Dishut (Forestry Service) employees in the Kaltara region. The training will cover several important topics: Product Photography Basics, Image Capture Techniques, Photo Editing, and Social Media Management. In addition, participants will be given an understanding of effective social media management strategies to promote Dishut Kaltara products. The training will use a practical approach by providing participants with hands-on photography assignments and exercises. Participants are given the opportunity to take pictures of authentic products and get constructive feedback from the instructor and other participants. By attending this training, it is expected that participants will have the necessary knowledge and skills to produce attractive and practical product photos, as well as manage social media well. This will assist Dishut Kaltara in promoting products more effectively to the public and increasing its presence on social media.

Keywords: Training; Product Photography; Social Media; Dishut Kaltara.

A. LATAR BELAKANG

Di era digital yang berkembang semakin pesat, penggunaan media sosial menjadi sangat penting untuk mempromosikan produk dan jasa. Dalam konteks Dinas Kehutanan Wilayah Kalimantan Utara, penggunaan media sosial dapat menjadi cara yang sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan

program yang mereka tawarkan. Namun untuk mengoptimalkan penggunaan media sosial di lingkungan Dinas Kehutanan Kalimantan Utara, diperlukan pemahaman mengenai fotografi produk yang kuat. Gambar produk yang menarik dan berkualitas tinggi merupakan salah satu faktor kunci dalam menarik perhatian dan memengaruhi khalayak secara online.

Pemahaman tentang teknik fotografi dasar dan fotografi produk serta kemampuan mengedit foto sangat berharga untuk pengelolaan media sosial yang efektif. Sayangnya, sebagian besar staf Dinas Kehutanan Utara mungkin tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam fotografi produk dan menggunakan media sosial untuk tujuan promosi. Oleh karena itu, pelatihan yang berfokus pada teknik fotografi produk dan pengelolaan media sosial di Dinas Kehutanan Kalimantan Utara akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan media sosial secara efektif untuk mengkomunikasikan pesan-pesan mereka kepada masyarakat.

Dalam konteks ini, pelatihan fotografi produk sebagai bagian dari pelatihan pengelolaan media sosial Dinas Kehutanan Kalimantan Utara sangat relevan untuk meningkatkan kemampuan anggota dinas kehutanan. Kemampuan mempromosikan produk kehutanan secara efektif dan memperoleh hasil yang baik dalam pengelolaan media sosial. Termasuk peningkatan kesadaran dan promosi produk yang berkaitan dengan produk lingkungan hidup di wilayah Kalimantan Utara.

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai teknis pemotretan produk dengan peralatan yang sederhana. Sehingga para peserta diharapkan mampu membuat karya fotografi yang mumpuni untuk keperluan konten media sosial masing-masing KPH di Dishut Kaltara.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode deskriptif kualitatif berbentuk studi kasus. Ciri Khas dari studi kasus ini, dimana menjelaskan kasus-kasus tertentu dan tidak untuk digeneralisasikan (Bungin, 2015: 104). Kasus yang dimaksudkan pada pelatihan ini ialah meningkatkan kemampuan teknis dalam foto produk di lingkup Dishut Kaltara, sebagai bagian dari pengelolaan konten media sosial.

Pada pelatihan ini, digunakan metode praktek produksi fotografi yang terdiri dari teori dan praktik (Nugroho, 2016). Yang mana akan memudahkan para peserta untuk memahami setiap materinya. Menurut Prof. Soedjono Soeprapto Praktek Produksi dalam fotografi meliputi, pra produksi, produksi dan pasca produksi (Soedjono, 2007: 80).

Pada kegiatan Pelatihan Fotografi Produk Dalam Workshop Pengelolaan Media Sosial Pada Lingkup Dishut Kaltara ini dihadiri oleh perwakilan dari 5 KPH (kesatuan pemangku hutan) yang terdiri dari KPH Malinau, KPH Bulungan, KPH Tana Tidung, KPH Nunukan dan KPH Tarakan. Selain itu dihadiri juga oleh perwakilan 5 Bidang Dishut yang terdiri dari Bidang Perencanaan dan Pemanfaatan Hutan, Bidang Pendidikan, Pelatihan, Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat, Bidang PDAS RHL, Bidang Perlindungan dan KSDAE serta Bidang Sekretariat. Peserta pelatihan ini terdiri atas rentang umur 24 tahun hingga 39 tahunan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan tidak hanya anak-anak muda saja, tapi terdapat juga orang tua.

Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 15-20 Februari 2023 di Hotel Tarakan Plaza, Jl. Yos Sudarso, No. 77 Tarakan Barat Kalimantan Utara. Adapun susunan acaranya sebagai berikut.

No.	Materi	Waktu
1	Materi Fotografi Dasar	15 Februari 2023
2	Materi Fotografi Produk + Editing	16 Februari 2023
3	Materi Produksi Konten dan Publikasi	17 Februari 2023
4	Praktek Fotografi Dasar dan Fotografi Produk	18 Februari 2023
5	Praktek Produksi Konten	19 Februari 2023
6	Evaluasi	20 Februari 2023

C. PEMBAHASAN

- **Kegiatan Pengabdian di Dishut Kaltara**

Pengabdian mengenai pelatihan fotografi produk dikategorikan dalam teori dan praktik. Teori yang diberikan berkaitan dengan pengenalan awal fotografi dasar, teknis pemotretan fotografi produk, hingga pada penyuntingan hasil foto produk. Fotografi bukan sekedar mengambil atau mengabadikan suatu objek. Namun lebih pada membuat objek menjadi sesuatu yang dapat “berbicara” dan mengandung informasi sehingga membentuk sebuah foto yang bermakna (Ajidarma, 2016:35). Sama halnya dengan foto produk, produk harus dapat berbicara sesuai bentuk produk itu. Riana Ambarsari mengatakan, nyaris tidak ada ruang untuk menyusun konsep artistic saat pemotretan, dengan maksud pemahaman kita terhadap teknis fotografi lah yang digunakan (Ambarsari, 2015:11)

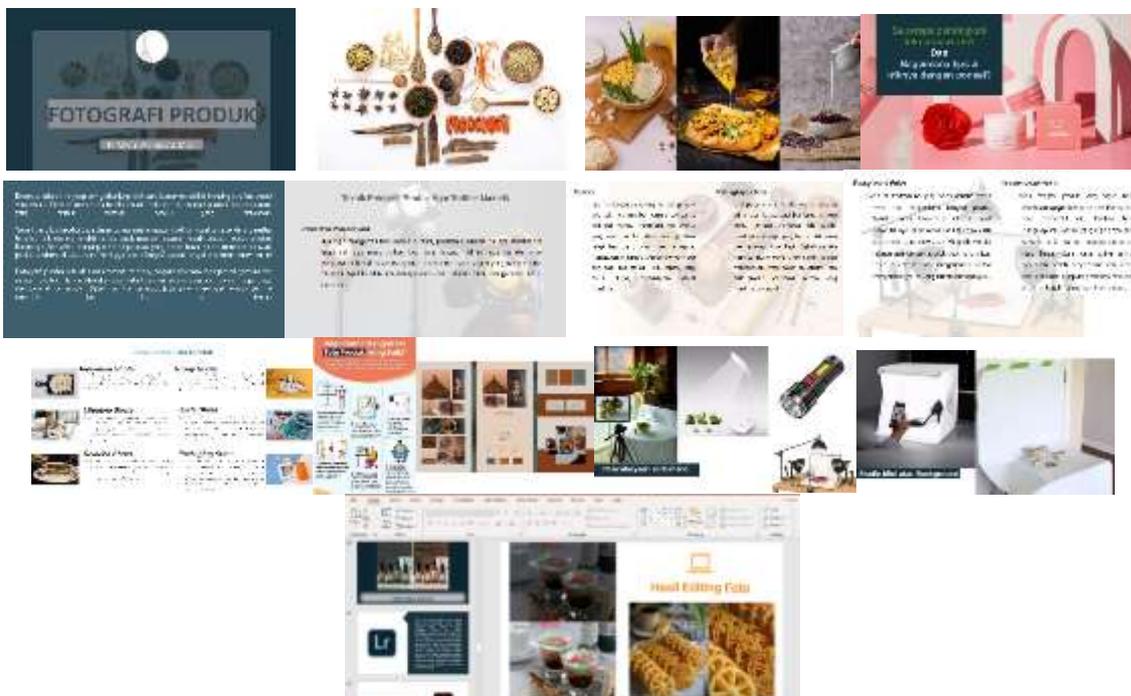
Untuk memberi makna pada sebuah foto, diperlukan pengetahuan dasar tentang fotografi, khususnya memahami peralatan, memahami segitiga eksposur, memahami kegunaan komposisi, sudut pandang dan memahami tujuan foto. Berikut materi mengenai fotografi dasar.



Gambar 1. Materi fotografi dasar
Sumber: Tim. Pengabdian, 2023

Pelatihan ini dimulai dengan memberikan materi mengenai pemahaman fotografi dasar. Mulai dari pengenalan peralatan, segitiga eksposur, jenis pencahayaan, ragam komposisi dan angle, serta pengenalan materi fotografi ponsel/ponselgrafi. Materi ini dibawakan oleh Bapak Ronald Mongkau secara teori dan praktek.

Penyampaian materi ini sangatlah penting, mengingat peserta akan praktek dengan peralatan utama kamera professional. Pertama-tama diberikan pemahaman mengenai pengertian fotografi, lalu diberikan materi mengenai kamera, lensa hingga pada segitiga eksposur (*Diafragma*, *ISO*, *Shutter Speed*). Untuk pencahayaan sendiri diberikan materi mengenai jenis-jenis pencahayaan yang harus dipahami oleh peserta, agar mereka tidak terpaku pada peralatan pencahayaan yang mahal. Selain itu factor penting dalam pemotretan juga diberikan pada materi ini yaitu mengenai komposisi dan sudut pandang, yang mana dapat membuat foto menjadi tampak berbeda dengan foto lainnya.



Gambar 2. Materi Fotografi Produk dan Editing Foto
Sumber: Tim. Pengabdian, 2023

Setelah materi fotografi dasar, di hari kedua dilanjutkan dengan materi fotografi produk dan editing foto. Materi ini dibawakan oleh Ketua Pengabdi yaitu, Ni Made Widiastuti. Materi fotografi produk secara umum mencakup bagaimana tips & trik memotret produk agar dapat menarik perhatian para audiens dengan peralatan seadanya seperti lampu senter, lampu belajar, *ring light* hingga cahaya matahari. Pada pelatihan ini diajarkan juga kategori foto produk, sebagai bekal pengetahuan peserta dalam memotret secara mandiri kedepannya.

Setelah mereka memahami materi fotografi khususnya fotografi produk, dilanjutkan dengan materi editing foto. Editing foto yang diajarkan, menggunakan software *lightroom* yang mudah dengan fitur yang ramah bagi editor foto pemula. Penyuntingan foto yang diberikan hanya sebatas menyempurnakan komposisi (*cropping*), kontras, gelap terang hingga warna.



Gambar 3. Materi Publikasi dan Produksi Konten
Sumber: Tim. Pengabdian, 2023

Pemaparan di hari berikutnya dibawakan oleh Ibu Nurul Akmalia dengan bidang keilmuannya media komunikasi dengan pemaparan produksi konten dan publikasi di media sosial. Pada materi ini, dipaparkan bagaimana cara membuat konten dengan materi fotografi produk yang akan dipublikasikan di media sosial Dishut Kaltara ataupun media sosial masing-masing akun KPH. Selain itu, dipaparkan juga mengenai jenis-jenis media publikasi dan bagaimana cara mendesain konten yang menarik audiens dengan informasi yang jelas.



Gambar 4. Materi Praktek
Sumber: Tim. Pengabdian, 2023

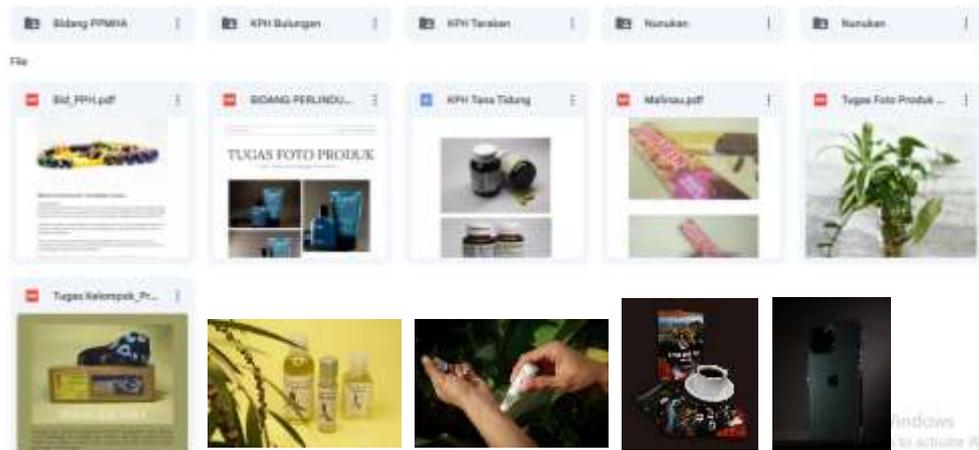
Setelah pemaparan materi selesai, 2 hari berikutnya tepatnya pada tanggal 18-19 Februari 2023 dilakukan sesi praktek. Baik praktek fotografi (melatih teknik pengambilan gambar), praktek fotografi produk serta praktek produksi konten media sosial. Sesi praktek ini dilakukan dengan membagi peserta menjadi 10 kelompok. Yang terdiri dari 5 kelompok KPH dan 5 kelompok Bidang Dishut Kaltara. Metode pendampingan dari ketiga anggota pengabdian dilakukan secara intens terhadap kelompok peserta dan bukan praktek secara mandiri. Hal ini dikarenakan para peserta masih awam dengan materi praktek yang pengabdian bawakan.

Namun ketika sesi praktek, para peserta sangat antusias dengan membawa peralatan dan memaksimalkan bahan praktek yang ada. Mereka berlatih dengan bersungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang baik. Namun sebelum praktek

masing-masing kelompok dimulai, anggota pengabdian melakukan simulasi terlebih dahulu, agar mereka memiliki gambaran mengenai materi prakteknya. Kegiatan praktek yang dilakukan 2 hari dimaksimalkan dari pagi hingga sore hari.

- **Kegiatan Evaluasi Karya**

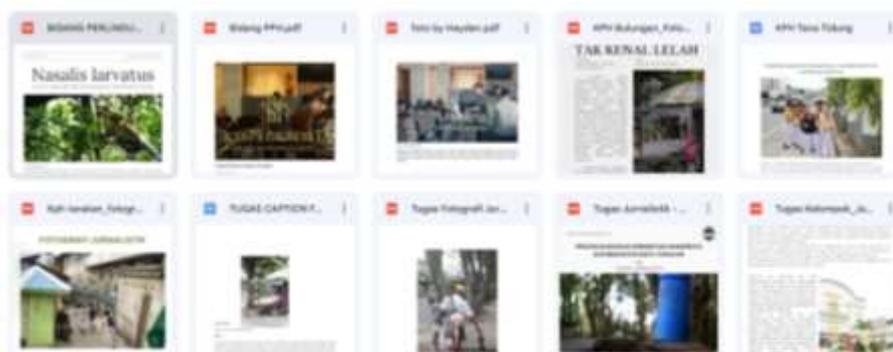
1. Hasil Karya Fotografi Produk



Gambar 5. Hasil Praktek Fotografi Produk
Sumber: Tim. Pengabdian, 2023

Hasil praktek peserta yang sudah mereka kumpulkan di google drive, langsung dievaluasi di pertemuan ke 6 pelatihan fotografi produk ini. Melihat keseluruhan dari proses memotret hingga terkumpulnya karya foto yang telah mereka buat, dapat terlihat bahwa mereka mengikuti pelatihan ini dengan bersungguh-sungguh. Beberapa objek yang mereka foto memang merupakan hasil produk dari hutan Kalimantan Utara seperti minyak kayu putih, manik-manik dari buah kering, hingga produk kopi. Meskipun demikian, produk apapun yang mereka foto hasilnya sangat baik. Penerapan pencahayaan yang sederhana seperti lampu senter/flash hp dipadukan dengan background yang polos, terbukti mereka mampu membuat foto yang sangat dramatis. Namun ada hal yang perlu mereka pahami lagi terkait dengan komposisi dan sudut pandang.

2. Hasil Konten Jurnalistik





Gambar 6. Hasil Karya Fotografi Publikasi Sosial Media
Sumber: Tim. Pengabdian, 2023

Pada hasil konten jurnalistik yang peserta hasilkan sudah sangat baik dengan merespon keadaan sekeliling lingkungan mereka dengan memadukan kemampuan fotografi dasar dengan materi produksi konten dan publikasi. Terlihat secara format gambarnya pun sudah sesuai dengan rasio media sosial yang ada, terutama Instagram. Sehingga unsur foto yang ada dapat menjadi *point of view* dalam konten yang mereka buat tersebut.

- **Kendala pada Pelatihan Fotografi Produk**

Kendala yang dirasakan saat pelatihan berlangsung ialah perhatian mereka yang mudah terbagi ketika pemaparan materi akibat tempat pelatihan yang kurang kondusif. Selain itu daya tangkap yang berbeda-beda dampak dari perbedaan generasi juga sangat terasa, sehingga kami sebagai pengabdian harus sabar mengarahkan dan mendampingi mereka. Namun kendala tersebut tidaklah terlalu berat, karena setiap materi selalu kita paparkan dengan gaya pendekatan yang berbeda-beda masing-masing kelompoknya. Sehingga selama pelatihan, baik pengabdian maupun peserta sangat semangat mengikutinya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pada pengabdian yang bertajuk Pelatihan Fotografi Produk Dalam Workshop Pengelolaan Media Sosial Pada Lingkup Dishut Kaltara menyimpulkan bahwa seluruh peserta mengikuti kegiatan pelatihan dengan sangat antusias dan bersungguh-sungguh. Terlihat pada hasil karya foto produk yang dihasilkan sangat baik meskipun menggunakan pencahayaan seadanya. Proses pemotretan fotografi produk ini menggunakan peralatan kamera DSLR dan kamera mirrorless. Pencahayaan yang digunakan antara lain senter hp, *ring light*, *headlamp*, cahaya matahari serta menggunakan background kertas linen polos dan background tembok.

Kemampuan teknis fotografi pada para peserta yang awalnya kurang baik, dengan mengikuti pelatihan ini sudah mencapai baik dengan rata-rata 80% mampu dan 20% perlu adanya pelatihan lanjutan. Hasil yang telah peserta hasilkan berupa karya foto produk serta konten jurnalistik yang fotonya berupa hasil dari implementasi kemampuan teknis fotografi dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Direktur Polimedia yang telah mengizinkan tim penulis untuk melakukan pengabdian dalam kegiatan pelatihan di bidang Fotografi dengan salah satu Mitra Kerjasama Polimedia yaitu Provinsi

Kalimantan Utara. Terkhusus kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Media Kreatif tim penulis juga ucapkan terimakasih telah memberikan kesempatan untuk mempublikasikan Jurnal Pengabdian Masyarakat di Senpedia. Selain itu terimakasih sebesar-besarnya kepada PT. Nusakom serta Provinsi Kaltara khususnya Dishut Kaltara yang telah memberikan ruang kepada tim penulis untuk melakukan pengabdian dilingkup wilayah Dishut Kaltara. Serta seluruh peserta yang selalu semangat mengikuti pelatihan 1 hari penuh dari hari pertama hingga hari ke-6 tanpa kenal lelah. Semoga apa yang tim penulis berikan dapat bermanfaat dilingkungan Dishut Kaltara ke depannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajidarma. (2016). *Kisah Mata: Fotografi antara Dua Subjek: Perbincangan tentang Ada*. Yogyakarta: Galangpress.
- Ambarsari, Riana. (2015). *Become a Food Photographer*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Bungin, M.Burhan. (2015). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pranada Media Group
- Nugroho, R. Amien. (2016). *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Soedjono, Soeprapto. (2010). *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.